

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Soyo Mulyo diprakarsai oleh tokoh masyarakat, tokoh agama, Yayasan Putra Solimo dan masyarakat Watulimo yang mencita-citakan terciptanya masyarakat Madani dengan berlandaskan syariah Islam melalui lembaga ekonomi syariah. Bertempat di Yayasan Pendidikan Nurul Fikri berkumpul untuk membentuk suatu lembaga keuangan syariah dengan nama KSPPS Soyo Mulyo pada tanggal 01 November 2013 dan diresmikan pada tanggal 15 November 2013. KSPPS Soyo Mulyo adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Koperasi ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pengembangan usaha kecil, di antaranya adalah perdagangan, perikanan, dan pertanian.

Jumlah kepengurusan yang dimiliki sebanyak 7 pengurus dengan jumlah karyawan sebanyak 3 orang. Untuk memperkenalkan kepada masyarakat KSPP Syariah Soyo Mulyo menawarkan berbagai macam produk seperti produk Simpanan dan Pembiayaan. Produk simpanan yang banyak diminati anggota adalah Simpanan Kota/simpanan untuk calon anggota. Simpanan Kota ini merupakan strategi KSPP Syariah Soyo Mulyo untuk meningkatkan jumlah anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah anggota

simpanan pada tahun 2016 mencapai 978 orang. Selain produk simpanan tersebut, tentu masih banyak produk lain yang digunakan KSPP Syariah Soyo Mulyo sebagai strategi untuk meningkatkan jumlah anggotanya.

Sebagai bentuk rasa kepedulian terhadap masyarakat sekitar dan upaya peningkatan pembangunan ekonomi melalui usaha koperasi, mengingat koperasi yang bergerak dalam usaha layanan anggota pada khususnya dan memberikan kemaslahatan pada masyarakat dengan menggunakan manajemen usaha bersama dengan menerapkan sistem syariah/bagi hasil, pada praktiknya masih banyak yang belum sesuai dengan aturan syariah Islam. Didorong oleh keinginan dan niat kuat untuk memberikan alternatif keuangan yang lebih bersih, saling menguntungkan dan bebas dari riba, sampai saat ini KSPPS Soyo Mulyo tetap komitmen berada di jalur syariah.¹⁰⁰

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari KSPP Syariah Soyo Mulyo sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pada KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah sebagai berikut:

¹⁰⁰ Dokumen Sejarah Berdirinya KSPP Syariah Soyo Mulyo Watulimo Trenggalek

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden KSPP Syariah Soyo Mulyo

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	46	51%
Perempuan	45	49%
Total	91	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden laki-laki sebesar 46 responden atau 51% dibandingkan dengan responden perempuan yakni 45 responden atau 49%.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pada KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden KSPP Syariah Soyo mulyo

Usia Responden	Jumlah	Prosentase
10-20	17	19%
21-30	12	13%
31-40	15	16%
41-50	30	33%
>50	17	19%
Total	91	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari data di atas dapat diketahui bahwa usia responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden usia 41-50 sebanyak 30 orang atau 33%.

c. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden pada KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Responden KSPP Syariah Soyo Mulyo

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SD	28	31%
SMP	30	33%
SMA	29	32%
S1	3	3%
S2	1	1%
Total	91	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah pendidikan responden terbanyak yaitu pada jenjang SMP sebanyak 30 responden dengan prosentase 33%.

d. Jenis Pekerjaan

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jenis Pekerjaan Responden KSPP Syariah Soyo Mulyo

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
Wiraswasta	22	24%
Karyawan Swasta	4	4%
Ibu Rumah Tangga	27	30%
Petani	17	19%
Pedagang	1	1%
Lain-lain	20	22%
Total	91	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari data di atas dapat diketahui bahwa usaha responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden Ibu Rumah Tangga sebanyak 27 atau 30%.

e. Pendapatan Perbulan

Adapun data mengenai pendapatan perbulan responden KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pendapatan Perbulan Responden KSPP Syariah Soyo Mulyo

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Prosentase
500.000 – 1.000.000	83	91,2%
1.100.000 – 2.000.000	3	3,3%
2.100.000 – 3.000.000	1	1,1%
>3.000.000	4	4,45%
Total	91	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pendapatan perbulan responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah terbanyak adalah pendapatan 500.000 – 1.000.000 sebanyak 83 responden atau 91,2%.

f. Lama Menjadi Anggota

Adapun data mengenai waktu lamanya responden menjadi anggota simpanan di KSPP Syariah Soyo Mulyo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lama Menjadi Anggota di KSPP Syariah Soyo Mulyo

Lama Menjadi Anggota	Jumlah	Prosentase
<1 tahun	59	65%
1 tahun	3	3%
2 tahun	11	12%
3 tahun	18	20%
Total	91	100%

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari data di atas dapat diketahui bahwa lamanya responden menjadi anggota di KSPP Syariah Soyo Mulyo yang dijadikan sampel terbanyak pada produk simpanan lama waktu kurang dari 1 tahun sebanyak 59 responden atau 65%.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing – masing pertanyaan sama atau lebih besar dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada KSPP Syariah Soyo Mulyo sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation
X1_1	17.12	4.752	.371
X2_1	16.85	3.909	.766
X3_1	16.91	3.614	.703
X4_1	16.84	3.784	.704
X5_1	17.34	4.138	.382
X1_2	17.67	3.801	.305
X2_2	17.52	3.119	.556
X3_2	17.60	3.020	.588
X4_2	17.60	2.842	.691
X5_2	17.78	3.018	.546
X1_3	16.98	4.866	.381
X2_3	16.54	4.718	.703
X3_3	16.47	5.119	.564
X4_3	16.74	4.174	.609
X5_3	17.63	4.503	.339
Y1	17.03	4.077	.388
Y2	17.46	3.474	.439
Y3	17.10	3.712	.590
Y4	17.16	3.206	.641
Y5	17.04	3.642	.505

Sumber: Data Primer diolah SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan jendela *item-Total Statistics* nilai *Item-Correlation* untuk masing-masing butir adalah:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas pada KSPS Syariah Soyo Mulyo

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Citra Lembaga (X1)	X1	0.371	Valid
	X2	0.766	Valid
	X3	0.703	Valid
	X4	0.704	Valid
	X5	0.382	Valid
Kualitas Pelayanan (X2)	X1	0.305	Valid
	X2	0.556	Valid
	X3	0.588	Valid
	X4	0.691	Valid
	X5	0.546	Valid
Lokasi (X3)	X1	0.381	Valid
	X2	0.703	Valid
	X3	0.564	Valid
	X4	0.609	Valid
	X5	0.339	Valid
Kepuasan Anggota (Y)	Y1	0.388	Valid
	Y2	0.439	Valid
	Y3	0.590	Valid
	Y4	0.641	Valid
	Y5	0.505	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari 0.3. dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas atau sah secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- (1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- (2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- (3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 – 0,60 berarti cukup reliabel
- (4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- (5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas KSPP Syariah Soyo Mulyo

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,790	Reliabel
X2	0,766	Reliabel
X3	0,725	Reliabel
Y	0,742	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2017

Berdasarkan uji reliabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,790 untuk variabel citra lembaga (X1), nilai *Cronbach's Alpha* 0,766 untuk variabel kualitas pelayanan (X2), dan *Cronbach's Alpha* 0,725 untuk variabel lokasi (X3), *Cronbach's Alpha* 0,742 untuk variabel keputusan menabung (Y) adalah reliabel. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,61$ maka seluruh item dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolonieritas jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas Data KSPP Syariah Soyo Mulyo

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.573	1.746
X2	.631	1.584
X3	.830	1.205

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance 0,573 > 0,10 serta nilai VIF 1,746 < 10 (variabel citra lembaga). nilai Tolerance 0,631 > 0,1 serta nilai VIF 1,584 < 10 (variabel kualitas pelayanan) dan nilai Tolerance 0,830 > 0,10 serta nilai VIF 1,205 < 10 (variabel lokasi). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

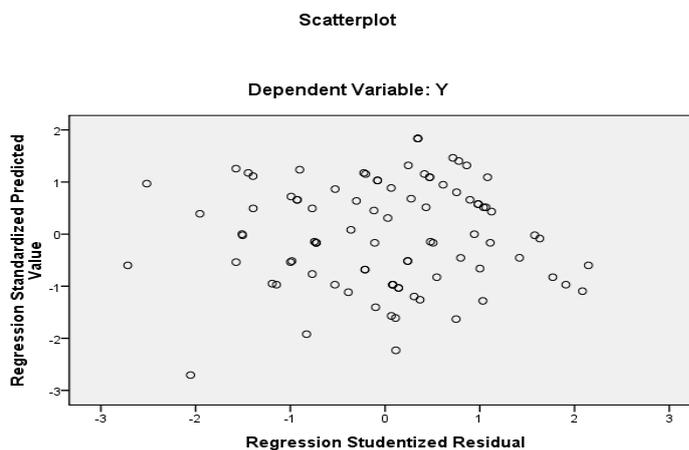
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

- (a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- (b) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- (c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dari pola gambar scatterplot model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas

		X1	X2	X3	Y
N		91	91	91	91
Normal	Mean	21.26	21.78	21.09	21.45
Parameters ^a	Std. Deviation	2.449	2.235	2.615	2.306
Most	Absolute	.115	.131	.139	.134
Extreme	Positive	.115	.131	.139	.109
Differences	Negative	-.112	-.125	-.131	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094	1.250	1.329	1.276
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182	.088	.058	.077

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Dari hasil pengujian normalitas pada KSPPS yariah Soyo Mulyo di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Kolmogorof Smirnov* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel citra lembaga (X1) adalah 1,094 dan $0,182 > 0,05$. Hal ini berarti variabel citra lembaga berdistribusi data normal.
- 2) Nilai *Kolmogorof Smirnov* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel kualitas pelayanan (X2) adalah 1,250 dan $0,088 > 0,05$. Hal ini berarti variabel kualitas pelayanan berdistribusi data normal.
- 3) Nilai *Kolmogorof Smirnov* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel lokasi (X3) adalah 1,329 dan $0,058 > 0,05$. Hal ini berarti variabel lokasi berdistribusi data normal.
- 4) Nilai *Kolmogorof Smirnov* dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel keputusan anggota menabung (Y) adalah 1,276 dan $0,077 > 0,05$. Hal ini berarti variabel keputusan anggota menabung berdistribusi data normal.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independent (citra lembaga, kualitas pelayan, dan lokasi) terhadap variabel dependent (keputusan anggota) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Data KSPP Syariah Soyo Mulyo

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.429	2.041		1.680	.097
X1	.370	.094	.393	3.919	.000
X2	.235	.102	.221	2.317	.023
X3	.235	.073	.267	3.201	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil gambar *Coefficients^a* di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$Y = 3.429 + 0.370 X1 + 0.235 X2 + 0.235 X3$ atau keputusan anggota menabung = 3.429 (konstanta) + 0.370 (citra lembaga) + 0.235 (kualitas pelayanan) + 0.235 (lokasi)

Keterangan :

- (a) Konstanta sebesar 3.429 artinya apabila citra lembaga, kualitas pelayanan dan lokasi dianggap konstan maka keputusan anggota menabung meningkat sebesar 3.429 satu satuan.
- (b) Koefisien regresi X1 sebesar 0.370 artinya apabila citra lembaga naik sebesar satu satuan maka keputusan anggota menabung akan meningkat sebesar 0.370 satu satuan

- (c) Koefisien regresi X2 sebesar 0.235 artinya apabila kualitas pelayanan naik sebesar satu satuan maka keputusan anggota menabung akan meningkat sebesar 0.235 satu satuan
- (d) Koefisien regresi X3 sebesar 0.235 artinya apabila lokasi naik sebesar satu satuan maka keputusan anggota menabung akan meningkat sebesar 0.235 satu satuan

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap KSPP Syariah Soyo Mulyo:

Gambar 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.499	.482	1.660

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Pada gambar di atas, angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,482 artinya 48,2% variabel keputusan anggota menabung dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari variabel citra lembaga, kualitas pelayanan dan lokasi. Dan sisanya sebesar 51,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial atau individu (Uji t / t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Pada tabel *Coefficients* pada KSPP Syariah Soyo Mulyo berikut:

Gambar 4.7
Hasil Uji T-Hitung Data KSPP Syariah Soyo Mulyo

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.429	2.041		1.680	.097
X1	.370	.094	.393	3.919	.000
X2	.235	.102	.221	2.317	.023
X3	.235	.073	.267	3.201	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan gambar di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Dalam gambar di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.000 < 0.05$. Karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi citra lembaga adalah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo.
- 2) Dalam gambar di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.023, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.023 < 0.05$. Karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi kualitas pelayanan adalah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo.
- 3) Dalam gambar di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.002, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.002 <$

0.05. Karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi lokasi adalah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo.

Tabel 4.9
Hasil Uji T dengan T-tabel

Variabel	Sig.			T-hitung		
	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Ket	t-hitung	t-tabel	Ket
Citra lembaga	0.000	0.05	H_0 ditolak	3.919	1.66256	H_0 ditolak
Kualitas pelayanan	0.023		H_0 ditolak	2.317		H_0 ditolak
Lokasi	0.002		H_0 ditolak	3.201		H_0 ditolak

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2017

Keterangan:

- 1) Dalam tabel di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.000, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.000 < 0.05$. Karena nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi citra lembaga adalah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo. Berdasarkan uji T, variabel citra lembaga memiliki t-hitung 3.919 sedangkan pada t-tabel taraf signifikansi 5% dengan ($df=N-4$) $df=87$ adalah sebesar 1.66256. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.919 > 1.66256$) maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a artinya variabel

- citra lembaga berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo.
- 2) Dalam tabel di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.023, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.023 < 0.05$. Karena nilai Sig $< \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi kualitas pelayanan adalah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo. Berdasarkan uji T, variabel kualitas pelayanan memiliki t-hitung 2.317 sedangkan pada t-tabel taraf signifikansi 5% dengan (df=N-4) df=87 adalah sebesar 1.66256. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($2.317 > 1.66256$) maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a artinya variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo.
 - 3) Dalam tabel di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.002, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0.05 maka $0.002 < 0.05$. Karena nilai Sig $< \alpha$ maka, disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti koefisien regresi lokasi adalah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo. Berdasarkan uji T, variabel lokasi memiliki t-hitung 3.201 sedangkan pada t-tabel taraf signifikansi 5% dengan (df=N-4) df=87 adalah sebesar 1.66256. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($3.201 > 1.66256$) maka

disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a artinya variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo.

b. Pengujian secara simultan atau individu (Uji F / F-test)

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil Uji F pada KSPP Syariah Soyo Mulyo dalam tabel ANOVA

Gambar 4.8
Hasil Uji F Data KSPP Syariah Soyo Mulyo

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238.898	3	79.633	28.911	.000 ^a
	Residual	239.630	87	2.754		
	Total	478.527	90			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan gambar ANOVA di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 28.911 dengan tingkat signifikansi 0.000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha$ ($0.05 = 5\%$), berarti menerima H_a . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 28.911.

F_{tabel} dapat dicari dengan $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ atau $91-4 = 87$ (k adalah jumlah semua variabel, n adalah jumlah data). Didapat F_{tabel} adalah sebesar 2.71. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28.911 > 2.71$) berarti menolak H_0 atau menerima H_a . Berarti citra lembaga, kualitas pelayanan dan lokasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung di KSPP Syariah Soyo Mulyo.